

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini berdasarkan temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain:

1. Literasi sains peserta didik kelas X semester II dengan menerapkan model *Problem Based Learning* pada materi pokok Momentum, Impuls dan Tumbukan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam T.A. 2017/2018 sebelum diberikan perlakuan rata-rata nilai pretes sebesar 34,4 dengan standar deviasi sebesar 8,00 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata nilai postes sebesar 54,4 dengan standar deviasi sebesar 8,6. Berdasarkan analisis uji N-Gain dinyatakan bahwa peserta didik mengalami peningkatan dengan skor gain 0,33 yang termasuk dalam kategori sedang.
2. Literasi sains peserta didik kelas X semester II dengan menerapkan pembelajaran konvensional pada materi pokok Momentum, Impuls dan Tumbukan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam T.A. 2017/2018 sebelum diberikan perlakuan rata-rata nilai pretes sebesar 31,1 dengan standar deviasi sebesar 6,00 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata nilai postes sebesar 35,1 dengan standar deviasi sebesar 6,2. Berdasarkan analisis uji N-Gain dinyatakan bahwa peserta didik mengalami peningkatan dengan skor gain 0,06 yang termasuk dalam kategori rendah.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji t, literasi sains peserta didik kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol, maka ada efek model *Problem Based Learning* terhadap peningkatan literasi sains peserta didik kelas X semester II pada materi pokok Momentum, Impuls dan Tumbukan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam T.A. 2017/2018.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dan guru yang ingin menggunakan model *Problem Based Learning* supaya mempersiapkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang menarik dan terkait pada materi pelajaran sehingga peserta didik akan tertarik mengikuti pelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya dan guru yang ingin mengetahui literasi sains peserta didik diharapkan dapat mengkaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan kehidupan sehari-hari yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga tidak menyita waktu dalam menjelaskan soal tes kepada peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya sebelum melakukan penelitian sebaiknya perhatikan kembali jadwal pelajaran fisika di sekolah tersebut agar tidak mengganggu penelitian. Apabila sebelum pelajaran fisika adalah pelajaran olahraga pertimbangkan kembali penggunaan sampel penelitian tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model *Problem Based Learning* diharapkan dapat mengontrol, mengarahkan peserta didik, menertibkan suatu kegiatan, agar hasilnya peserta tidak cenderung membuang waktu lebih banyak hanya untuk bermain dengan alat-alat eksperimen.